BAB III

METODOLOGI PENGGARAPAN KARYA KREATIF

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian berbasis seni (Arts-Based Research/ABR). ABR sendiri diperkenalkan oleh Leavy (2020) lewat bukunya yang berjudul “Method Meets Arts”. Pada penelitian ini mengkhususkan model *Fictional Based Research* yang merupakan penelitian berbasis fiksi. Di mana karya yang dibuat merupakan antologi cerpen sebagai salah satu genre sastra fiksi. Adapun kerangka dari model yang disampaikan oleh Leavy adalah sebagai berikut.

1. Elemen Desain Struktural
 - a. *Master Plot*
 - b. Alur dan garis besar cerita
 - c. Adegan-adegan dan narasinya
 - d. Penutup dan ekspektasi

2. Elemen Desain Interior
 - a. Genre
 - b. Tema dan motif
 - c. Gaya dan Nada

3. Karakterisasi
 - a. Jenis dan profil karakter
 - b. Dialog dan interaksi
 - c. Dialog internal dan interioritasnya

4. Alat-alat Sastra
 - a. Deskripsi dan detail
 - b. Bahasa
 - c. Kespesifikan

- d. Gaya bahasa
- e. Penyajian fiksi

Adapun saya dalam penelitian mengambil penelitian dengan jenis *Art in research* (seni dalam penelitian). Dalam arti lain, saya berperan sebagai peneliti yang menggunakan bentuk artistik dalam melakukan penelitian (Wang dkk., 2017).

3.2 Pengumpulan Data

1) Mengumpulkan Data/Objek Penelitian

Tahap pertama melakukan pengumpulan bahan berupa buku, artikel, dan narasumber yang terkait dengan subgenre dan tema yang akan ditampilkan.

2) Observasi

Melaksanakan observasi berdasarkan pengalaman empiris, kisah orang-orang terdekat, dan melihat segala probabilitas yang terjadi dalam ruang lingkup transendentalisme.

3) Teknik Kepustakaan

Selanjutnya adalah tahap membaca catatan-catatan dari buku dan artikel yang sudah diseleksi. Saya lakukan analisis dan perngimajian terhadap bahan yang telah dicatat. Terakhir adalah pematangan ide-ide dan beragam konsep cerita. Dari situ dibuatlah tema-tema, kerangka cerita, dan tidak lupa premis. Sebelum akhirnya disusun menjadi 14 judul cerpen

3.3 Penciptaan Karya Kreatif

Pada tahap ini penulis melakukan pengolahan dari hasil pengumpulan data dan penyusunan ide. Setelah melakukan penelusuran referensi dari data yang telah dikumpulkan, tahap berikutnya penulis melakukan realisasi dari rencana penciptaan karya kreatif. Jalan pembuatan karya kreatif dilakukan bertahap, mulai dengan menemukan ide dari cerpen-cerpen yang akan dibuat, dilanjut pemetaan alur dan penentuan tokoh yang akan dimunculkan, selanjutnya menyusun badan cerita untuk setiap cerpen. Selama proses

penciptaan berlangsung, saya tetap mencari tambahan referensi supaya menciptakan variasi cerita, suasana dan tokoh.

3.4 Penyuntingan Karya Kreatif

Penyuntingan karya dilakukan setelah draft pertama naskah selesai, dengan tujuan memperbaiki kekurangan dan kesalahan dari karya yang telah dirampungkan. Pada proses penyuntingan ini, penulis akan kembali mendalami alur dan karakter dari karya yang telah digarap agar dapat dinikmati dengan baik oleh khalayak ramai.

3.5 Linimasa Penciptaan Karya Kreatif

Tabel 3.1

Lini Masa Penciptaan Karya Kreatif

No.	Jenis Kegiatan	Linimasa (Bulan ke-)					
		1	2	3	4	5	6
1.	Penyusunan ide dan pengumpulan data						
2.	Pengolahan data						
3.	Penciptaan karya						
4.	Inkubasi dan revisi						